

MEDIATIZATION OF ISLAM

Buku ini mengungkap sebuah transformasi yang diam-diam mengubah wajah Islam Indonesia. Ketika *smartphone* menjadi mihrab baru dan jumlah *followers* seolah menggantikan ijazah keilmuan sebagai ukuran kesalehan. Memasuki era seorang pendakwah tanpa sanad bisa menjangkau jutaan audiens hanya dalam hitungan detik, pertanyaan tentang siapa yang berhak berbicara atas nama agama tidak lagi dijawab oleh pesantren atau majelis ulama, melainkan oleh algoritma media sosial. Dalam buku ini membedah bagaimana otoritas keagamaan kini diproduksi bukan melalui kedalaman ilmu, melainkan melalui kemampuan menciptakan konten yang resonan secara emosional, membangun kedekatan parasosial dengan jutaan pengikut, dan bermain dalam logika visibilitas platform digital. Lebih dari sekadar cerita tentang pendakwah viral. Buku ini adalah diagnosis atas kondisi keislaman Indonesia yang sedang berubah secara struktural. Ketika "View", "likes" dan "share" menjadi mekanisme validasi "kebenaran agama", dan ketika penampilan fisik dan gaya bicara dijadikan tolok ukur keimanan seseorang, agama perlahan bergeser dari horizon spiritual yang reflektif menjadi komoditas identitas yang dikonsumsi secara instan.

Selamat membaca !



Office: Jl. Ngentak, Abiyasa, RT.03,
Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul,
D.I. Yogyakarta



ISBN 978-634-97036-2-8



Nur Kholik, S.Pd.I., M.SI
Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

MEDIATIZATION OF ISLAM
Algoritma, Otoritas Keagamaan, dan
Muslim Digital Indonesia



Dr. Nur Kholik, S.Pd.I., M.SI
Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

MEDIATIZATION OF ISLAM

Algoritma, Otoritas Keagamaan, dan
Muslim Digital Indonesia



MEDIATIZATION OF ISLAM

Algoritma, Otoritas Keagamaan, dan Muslim Digital Indonesia

Penulis:

Dr. Nur Kholik, S.Pd.I., M.S.I

Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

LINGKUP HAK CIPTA

Pasal 1

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETENTUAN PIDANA

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MEDIATIZATION OF ISLAM

Algoritma, Otoritas Keagamaan, dan Muslim Digital
Indonesia

Penulis:

Dr. Nur Kholik, S.Pd.I., M.S.I
Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

All rights reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Hak Penerbitan pada Duta Media Press

ISBN: 978-634-97036-2-8

Editor/Tata Letak Isi:

Gus Ahmad

Desain Cover:

Miftahul Ulum

iii + 277 hlm: 15,5 x 23 cm
Cetakan Pertama, Juni 2026

Nama penerbit;

PT. Duta Media Press

Anggota IKAPI No.213/DIY/2026

Alama: Jl. Ngentak, Gg. Abiyasa, No.3, Bangunjiwo, Kasihan,
Bantul, D.I Yogyakarta

Web: dutamediapress.com

Email: dutamediapres@gmail.com

No. wa: 0889-5849-917

Pengantar



Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan limpahan ilmu pengetahuan-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan. Buku ini lahir dari kegelisahan intelektual mendalam terhadap fenomena transformasi otoritas keagamaan yang berlangsung secara masif, akseleratif, dan tidak selalu disadari dalam ekosistem digital kontemporer. Di tengah proliferasi platform media sosial yang secara struktural mengubah hampir seluruh tatanan kehidupan manusia, agama pun tidak luput dari proses rekonfigurasi yang fundamental dan mendasar. Otoritas keagamaan yang selama berabad-abad bertumpu pada silsilah keilmuan (*sanad*), pengakuan institusional, dan legitimasi lembaga pendidikan Islam klasik kini berhadapan dengan logika baru yang beroperasi melalui visibilitas algoritmik, resonansi afektif, dan performativitas digital.

Pergeseran ini tidak dapat direduksi sebagai fenomena teknis yang semata menyangkut pergantian medium komunikasi, melainkan merepresentasikan sebuah transformasi struktural yang menyentuh cara masyarakat Muslim memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi kebenaran keagamaan dalam kehidupan keseharian. Inilah paradoks besar zaman kita. Di satu sisi, demokratisasi akses terhadap pengetahuan agama membuka ruang partisipasi yang belum pernah ada sebelumnya, namun di sisi lain, keterbukaan tersebut hadir beriringan dengan melemahnya mekanisme verifikasi epistemik yang selama ini menjadi penjaga integritas wacana keagamaan.

Kajian dalam buku ini bertolak dari kesadaran bahwa fenomena tersebut tidak memadai apabila dibaca melalui satu dimensi semata. Pergeseran otoritas keagamaan di ruang digital merupakan produk dari konvergensi berbagai mekanisme yang saling mengkondisikan secara simultan: dinamika relasional antara pendakwah dan audiens yang membentuk kepercayaan berbasis kedekatan afektif, praktik performatif dalam konstruksi dan pembaruan identitas otoritatif, serta cara kerja sistem algoritmik yang secara implisit namun efektif menentukan wacana mana yang memperoleh visibilitas dan mana yang mengalami marginalisasi.

Tanpa memahami interaksi ketiga dimensi tersebut secara integral dan menyeluruh, analisis atas fenomena dakwah digital akan senantiasa terhenti pada tataran deskriptif dan gagal menangkap kompleksitas struktural yang sesungguhnya bekerja di balik permukaan. Melalui pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan sosiologi Bourdieusian, antropologi agama, teori komunikasi kritis, serta kajian platform digital, buku ini menawarkan kerangka analitis yang komprehensif dan kontekstual dalam membedah bagaimana legitimasi keagamaan diproduksi, direproduksi, dan dinegosiasikan dalam lanskap digital yang terus berubah.

Buku ini hadir sebagai undangan intelektual untuk berpikir secara lebih kritis dan reflektif tentang lanskap keberagamaan. Kehadiran buku ini tidak dimaksudkan sebagai vonis normatif atas transformasi yang tengah berlangsung, melainkan sebagai upaya akademis untuk memahami fenomena tersebut secara lebih jernih, sistematis, dan epistemologis bertanggung jawab. Di tengah derasnya arus informasi keagamaan yang mengalir tanpa henti dalam ruang-ruang digital, kemampuan untuk membaca konteks secara kritis, mempertanyakan logika di balik visibilitas, dan menimbang kedalaman substantif di atas popularitas algoritmik menjadi kebutuhan intelektual yang semakin mendesak bagi seluruh

pemangku kepentingan, baik akademisi, praktisi dakwah, maupun masyarakat Muslim pada umumnya. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi analitis yang berarti bagi pengembangan khazanah keilmuan tentang Islam, teknologi, dan masyarakat dalam persilangan zaman yang penuh dengan kompleksitas dan paradoks ini.

Yogyakarta, Juni 2026

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii

BAB I

PENDAHULUAN	1
--------------------------	----------

BAB II

ALGORITMA MEDIA SOSIAL DAN OTORITAS KEAGAMAAN PADA RUANG DIGITAL ISLAM	21
A. Algoritma Media Sosial.....	21
B. Otoritas Keagamaan dalam Ekosistem Digital.....	39

BAB III

TRANSFORMASI OTORITAS KEAGAMAAN PADA RUANG DIGITAL ISLAM	51
A. Otoritas Keagamaan Islam	51
1. Jenis Otoritas Keagamaan	51
2. Sifat Otoritas Keagamaan	58
3. Sumber Otoritas Keagamaan	64
B. Transformasi Otoritas Keagamaan di Era Digital.....	70
C. Habitus dan Modal Simbolik dalam Arena Digital	80
D. Islam Diskursif dan Produksi Otoritas	86

BAB IV

KONSTRUKSI OTORITAS KEAGAMAAN PADA RUANG DIGITAL ISLAM.....99

 A. Ruang Digital Islam di Indonesia 99

 B. Aktor Dakwah Digital dan Audiens 105

 C. Praktik Dakwah dalam Media Digital..... 112

 1. Dimensi Relasional 112

 2. Dimensi Performatif 123

 3. Dimensi Algoritmik..... 133

BAB V

REPRODUKSI OTORITAS KEAGAMAAN PADA RUANG DIGITAL ISLAM..... 143

BAB VI

IMPLIKASI OTORITAS KEAGAMAAN DIGITAL BERBASIS VISIBILITAS, KETERLIBATAN, DAN RESONANSI AUDIENS. 185

 A. Otoritas Keagamaan Baru 185

 1. Legitimasi Tradisional Ke-Visibilitas 185

 2. Otoritas Sanad ke-Keterikatan..... 188

 3. Otoritas Struktural ke Resonansi Audiens..... 189

 B. Polarisasi Sosio-religius..... 192

 C. Puritanisme Gaya Hidup..... 205

PENUTUP 219

DAFTAR PUSTAKA..... 223

PENULIS..... 271

Penulis

Nur Kholik, S.Pd.I., M.S.I., lahir pada tanggal 27 Desember 1990 di Sidimulyo. Anak kelima dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Khalimi dan Ibu Siti Ma'sumah. Saat ini, penulis berdomisili di Yogyakarta dan menempuh program Doktor di kampus UIN Sunan Kalijaga TA. 2019/2020. Sekaligus menjadi dosen tetap Universitas Alma Ata Yogyakarta. Sejumlah karya-karyanya yang telah dipublikasikan diantaranya dalam bentuk jurnal dan buku seperti; dalam buku; 1) Jombang-Mesir (Kajian terhadap Islam Liberal Abdurrahman Wahid dan Pendidikan Islam di Indonesia; 2) Enigmatik: Revolusi Paradigma Ke-Islaman Nahdlatul Ulama; 3) Terobosan Baru; Membentuk Manusia Berkarakter di Abad 21, Ulasan Pemikiran Al-Attas; 4) Mazhab Pembebasan Pendidikan, Ulasan Pemikiran Gus Dur, 5) Antologi; Hadits Tarbawi; 6) Manifesto; Modernisasi Pendidikan Islam, Ulasan Pemikiran Soekarno; 7) Never Dies: Alternative Eduation, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ruang Publik; 8) Interkoneksi Islam Liberal Dan Pendidikan Islam Abdurrahman Wahid; 9) Integrasi Politik Islam Dan Negara Di Indonesia; 10) Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila; Ikhtiar Awal Membangun Pendidikan Karakter; 11) Politik Dan Kebijakan Kementerian Agama (Upaya Membangun Profesionalisme Guru dan Dosen); 12) Antara Kompetisi dan Pragmatisme Pendidikan di Indonesia; 13) Membentuk Pribadi Toleran Di Pusaran Keragaman Indonesia, (Tanggapan Atas Hujair AH. Sanaky); 14) Masa Depan; Model Keilmuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Di Indonesia. Sedangkan dalam bentuk jurnal ilmiah, di antaranya: 1) Implementasi Pendekatan Santifik Upaya Membangun Sikap Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Aqidah Akhlak (Di Mts Sudirman Jimbaran, Semarang); 2) Analisis Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Rumah Zakat Yogyakarta; dan 3) Mendapatkan penghargaan (Sertifikat) sebagai BEST PAPER dengan tema Pengelolaan Zakat Produktif (Studi atas Kebijakan Pemerintah melalui BAZNAS D.I.Yogyakarta) nomor 14/Pan-SeminasEI/XII/2019. Karya-karya yang lain bisa kunjungi;

<https://scholar.google.co.id/citations?user=OTiNVi8AAAAJ&hl=id>

Penulis bisa dihubungi melalui:

email: nurkholik@almaata.ac.id

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. Merupakan Guru Besar bidang Ilmu Teknologi Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga. Beliau adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan sarjananya ditempuh di IAIN Sunan Kalijaga, kemudian melanjutkan studi magister di Universitas Negeri Yogyakarta pada bidang Teknologi Pembelajaran, serta menyelesaikan pendidikan doktoral di Universitas Negeri Malang pada bidang yang sama. Sebagai akademisi, Prof. Sigit dikenal aktif dalam pengembangan teknologi pendidikan, media pembelajaran digital, serta inovasi pembelajaran bagi anak usia dini. Pada tahun 2023, beliau dikukuhkan sebagai Guru Besar UIN Sunan Kalijaga dalam bidang Ilmu Teknologi Pendidikan. Selain aktivitas akademik dan penelitian, beliau juga dipercaya mengemban amanah sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. Merupakan dosen dan akademisi di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana dan magister di IAIN Sunan Kalijaga serta meraih gelar doktor dalam bidang Studi Islam di UIN Sunan Kalijaga. Saat ini beliau memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan aktif mengajar di bidang Pendidikan Islam, teori pendidikan Islam, kepemimpinan pendidikan, pendidikan karakter, serta moderasi beragama. Dalam perjalanan akademiknya, Dr. Muqowim dikenal sebagai pengajar dan peneliti yang menaruh perhatian besar pada pengembangan teori pendidikan Islam, inovasi pembelajaran, multikulturalisme, serta penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan. Keterlibatannya dalam berbagai kegiatan akademik menjadikannya salah satu dosen yang berkontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam di lingkungan UIN Sunan Kalijaga maupun di forum akademik yang lebih luas.